



PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI INVESTASI EMAS SEBAGAI LANGKAH BIJAK PERENCANAAN KEUANGAN BAGI MASYARAKAT DUSUN LEMAHBANG

IMPROVING KNOWLEDGE AND MOTIVATION IN GOLD INVESTMENT AS A WISE STEP IN FINANCIAL PLANNING FOR THE COMMUNITY OF LEMAHBANG VILLAGE

Khoirunnisak^{1*}, Nugraeni²

^{12*}Universitas Mercubuana Yogyakarta, Yogyakarta,

^{1*}nisanew36@gmail.com, ²nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id

Article History:

Received: June 08th, 2023

Revised: June 16th, 2023

Published: June 20th, 2023

Abstract: *The consumptive nature of society must be accompanied by good financial planning to achieve financial independence. Community financial planning also requires setting aside funds for the future. Therefore, investment is a way of proper financial planning as well as a store of value for money that decreases over time. For the people of the village of Lemahbang Karangasem Paliyan Gunungkidul themselves, with technology that is not yet very developed, community awareness is not yet very aware, motivating servants to provide knowledge to the community to invest. The investment chosen is a gold investment with a high level of risk and does not really require high technology and knowledge compared to other investment instruments such as stocks, bonds, etc. can motivate them to carry out the purpose of community service properly.*

Keywords: Financial Plan, Investment, Gold

Abstrak

Sifat konsumtif masyarakat harus dibarengi dengan perencanaan keuangan yang baik untuk mencapai kemerdekaan keuangan. Perencanaan keuangan masyarakat ini juga mengharuskan untuk menyisihkan dana untuk masa depan. Maka dari itu Investasi adalah cara yang tepat dalam perencanaan keuangan serta menyimpan nilai uang yang semakin lama semakin menurun. Untuk masyarakat desa Lemahbang Karangasem Paliyan Gunungkidul sendiri dengan teknologi yang belum terlalu berkembang kesadaran masyarakat yang masih rendah, memotivasi pengabdian untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk berinvestasi. Investasi yang dipilih yaitu investasi emas dengan tingkat resiko dan tidak terlalu membutuhkan teknologi dan pengetahuan yang tinggi dibanding dengan instrument investasi lain seperti saham obligasi dll. Dengan metode sosialisasi sederhana, masyarakat dapat dengan baik menerima pemaparan dalam pengabdian masyarakat serta dapat memotivasi untuk mengimplementasikan tujuan dari pengabdian masyarakat dengan baik.

Kata Kunci: Rencana Keuangan, Investasi, Emas

PENDAHULUAN

Pola konsumtif masyarakat sudah sangat berkembang saat ini banyaknya produk inovatif yang dijual di pasar offline bahkan online menjadikan masyarakat semakin bersifat konsumtif. Bahkan di era modern ini pola konsumtif tidak hanya untuk kebutuhan primer namun juga untuk kebutuhan sekunder serta tersier yang sudah menjadi budaya. Sistem masyarakat yang telah berubah menjadi sistem konsumtif dengan aturan yang dipengaruhi oleh kebijakan pasar (Umanailo et al., 2018). Satu sisi pola ini bermanfaat bagi roda perekonomian negara namun di satu sisi tidak baik dilakukan oleh individu jika dilakukan secara berlebihan.

Dewasa ini banyak sekali konten creator dan motivator menggaungkan perencanaan keuangan. Rencana keuangan harus diterapkan untuk menjalani kehidupan agar uang tidak mengendalika kehidupan tetapi sebaliknya kita yang dapat mengendalikan uang untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini disebut kemerdekaan keuangan (Finance Freedom) dimana kita bisa mampu menyelaraskan pendapatan serta pengeluaran kita untuk kebutuhan sehari-hari, proteksi kejadian yang tidak terduga dan situasi keuangan yang dimasa yang akan datang (Sina, 2014). Dengan itu rencana keuangan akan jauh direncanakan untuk menghadapi masa depan.

Banyak rumus yang digunakan pada perhitungan pengelolaan uang, namun tidak ada rumus pasti dalam menghitungnya. Dari rumus rumus yang ada akan lebih baik jika seseorang menentukan pola rumus sendiri sesuai dengan kebutuhan. Point dari semua rumus pengelolaan keuangan salah satunya yaitu penyisihan uang untuk tabungan masa depan.

Sebagai mana penjelasan dari Hasan et al (2022:21) “Nilai uang terhadap waktu atau time value of money adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa nilai uang sekarang akan lebih berharga dari pada nilai uang masa yang akan datang atau suatu konsep yang mengacu pada perbedaan nilai uang yang disebabkan karena perbedaan waktu”. Nilai uang ini semakin berkurang karena beberapa factor seperti inflasi, suku bunga atas pertukaran nilai kurs serta stabilitas politik dan ekonomi suatu negara. Maka dari itu diperlukan suatu perencanaan keuangan untuk menangani masalah tersebut.

Salah satu cara untuk menyimpan nilai suatu uang yaitu dengan investasi. Investasi berbeda dengan menabung, jika menabung merupakan kegiatan menyisihkan uang untuk disimpan maka investasi merupakan kegiatan menukarkan uang dengan instrument investasi seperti saham obligasi, emas dengan tujuan mencari keuntungan di masa yang akan datang (Oemar et al., 2023). Investasi tentu lebih menguntungkan daripada menabung, karena dengan hanya menyimpan uang saja nilai uang akan semakin berkurang dimasa depan belum lagi jika menabung di bank biaya administrasi bank tentu akan lebih besar daripada bunga yang akan didapatkan.

Kondisi mengenai nilai uang ini sangat rentan terjadi di negara – negara berkembang, salah satunya di Indonesia sendiri, namun kenyataannya sendiri masih banyak masyarakat yang belum menyiapkan rencana keuangan jika suatu saat terjadi kondisi keuangan yang tidak stabil seperti

inflasi. Khususnya masyarakat di desa yang minim akan pengetahuan mengenai hal tersebut, pola konsumtif yang tidak di barengi dengan perencanaan keuangan membuat mereka tidak bisa memaksimalkan dan meningkatkan kekeyaan mereka. Bahkan investasi mungkin hanya berkembang pada masyarakat kota dengan perkembangan teknologi yang telah memadahi serta meleknnya kesadaran akan berinvestasi.

Bagi masyarakat desa yang masih minim pengetahuan dan motivasi dalam berinvestasi tentunya perlu adanya dorongan dan sosialiasasi dalam berinvestasi. Kondisi perkembangan teknologi yang belum berkembang juga mempengaruhi motivasi dari masyarakat (Nugraeni et al., 2021). Informasi dari pentingnya berinvestasi belum sampai ke masyarakat desa bahkan gawai sebagai alat mudah dalam berinvestasi juga masih belum di miliki bagi sebagian besar masyarakat desa. Maka dari itu investasi dalam bentuk emas sangat cocok dengan kondisi masyarakat di desa. Investasi emas cenderung mudah untuk dilakukan yaitu hanya dengan membeli emas dengan tingkat likuiditas yang tinggi dan tingkat resiko yang rendah (Harahap & Arini, 2022).

Demi mewujudkan masyarakat yang sadar akan pentingnya mengatur keuangan maka dalam pengabdian masyarakat ini pengabdian ingin berbagi pengetahuan dan motivasi kepada masyarakat di Dusun Lemahbang Karangasem Gunungkidul khususnya ibu rumah tangga yang berperan besar dalam perencanaan uang keluarga untuk dapat berinvestasi. Sehingga diharapkan masyarakat paham dan dapat menerapkan investasi emas sebagai langkah bijak dalam perencanaan keuangan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi sederhana dan motivasi mengenai investasi emas dalam langkah bijak dalam perencanaan keuangan di dusun Lemahbang. Target dalam pengabdian masyarakat ini adalah ibu rumah tangga di dusun Lemahbang, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul karena kebanyakan ibu rumah tangga khususnya di Dusun Lemahbang memegang peranan utama dalam mengatur keuangan keluarga, walau tidak menutup peluang laki-laki untuk mendapat pengetahuan dan motivasi dalam berinvestasi emas.

Ada dua tahapan dalam pengabdian masyarakat ini yang pertama adalah tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Dalam tahap awal persiapan yaitu dilakukannya observasi untuk mengetahui pola ekonomi dan kesadaran masyarakat mengenai investasi di Dusun Lemahbang, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul. Kemudian akan dilakukan tahap pelaksanaan dengan sosialisasi sederhana dengan memberikan pengetahuan dan motivasi untuk berinvestasi emas.

HASIL

Dari dua tahapan dalam pengabdian masyarakat ini yang pertama adalah tahap persiapan, dalam tahap awal persiapkan yaitu observasi untuk mengetahui pola ekonomi dan kesadaran masyarakat mengenai investasi di Dusun Lemahbang, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul, diperoleh hasil bahwa dalam mengatur keuangan rumah tangga tidak ada perencanaannya, kecenderungan dari mereka menggunakan uang untuk kebutuhan sehari-hari dan menyisihkan

sebagian uang di tabungan.

Kemudian dari hasil observasi dilakukan sosialisasi sederhana kepada 2 ibu rumah tangga di Dusun Lemahbang berupa pemaparan singkat mengenai bijak dalam perencanaan keuangan, pentingnya investasi untuk masa depan, pembelian emas sebagai cara mudah untuk berinvestasi serta kiat menyimpan dan menjual belikan emas. Pemberian motivasi juga dilakukan agar ibu rumah tangga dapat segera mengimplementasikan paparan dalam pengabdian. Dalam tahap ini juga terjadi sesi tanya jawab sehingga ibu rumah tangga semakin paham dan mengerti akan pentingnya investasi sederhana yaitu investasi emas.



Gambar 1. Sosialisasi investasi emas sebagai langkah bijak perencanaan keuangan.

Dari hasil pengabdian ini, ibu rumah tangga mengetahui secara teori mengenai pentingnya perencanaan keuangan melalui investasi sederhana yaitu emas. Sehingga tujuan keuangan dapat tercapai dan rencana masa depan dapat tertata. Ibu rumah tangga juga mengetahui bagaimana dana yang tepat sebagai investasi emas, cara menyimpan dan melikuiditas emas sehingga jika memerlukan dana dapat menggunakan investasi tersebut untuk memenuhi kebutuhan dengan cepat. Serta motivasi yang kuat didapatkan ibu rumah tangga untuk mempraktikkan dana yang belum digunakan untuk diinvestasikan emas.

PEMBAHASAN

Keputusan keuangan dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang mengenai perencanaan keuangan harus dipikirkan dan direncanakan secara matang (Mappadang & Sinaga, 2022). Salah satu point dalam perencanaan keuangan yaitu dengan menyisihkan pendapatan untuk masa depan. Dalam hal menyisihkan ini langkah bijak selain untuk ditabung yaitu untuk diinvestasikan, bagi masyarakat desa sendiri investasi yang paling tepat adalah investasi emas. Emas adalah salah satu investasi yang sangat menguntungkan, dimana nilai penjualannya yang semakin meningkat selain itu keuntungan dari investasi emas yaitu bebas pajak, melindungi kekayaan atau nilai uang, mudah dicairkan serta bagi kaum perempuan tentu akan dijadikan aksesoris untuk menunjang penampilan (Lawalu et al., 2023).

Dalam tindak lanjut atas pengabdian masyarakat ini, para ibu rumah tangga menjadi paham akan pentingnya emas sebagai langkah bijak mengatur keuangan, sehingga diharapkan kedepannya para ibu rumah tangga dapat secara mandiri berinvestasi emas dengan kiat kiat yang telah

dipaparkan dalam pengabdian masyarakat ini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pemberian pengetahuan dan motivasi untuk berinvestasi emas dan diperoleh kesimpulan bahwa pengabdian masyarakat ini memberi manfaat bagi masyarakat Dusun Lemahbang, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul khususnya para ibu rumah tangga dalam mengetahui pentingnya perencanaan keuangan salah satunya dengan berinvestasi emas. Ibu rumah tangga sadar bahwa uang perlu dikelola dengan baik, masa depan juga harus disiapkan dengan baik. Sebagai Langkah persiapan masyarakat dapat menyisihkan pendapatannya untuk diinvestasikan emas sehingga nilai dari uang tersebut tidak akan berkurang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kepada masyarakat Dusun Lemahbang, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul yang sudah mau meningkatkan pengetahuan dan diberi motivasi untuk berinvestasi emas dalam proses untuk lebih bijak dalam merencanakan keuangannya. Terimakasih juga diucapkan kepada Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah mengadakan program pengabdian masyarakat ini sehingga mahasiswa dapat berperan aktif dalam perkembangan masyarakat yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Harahap, A. I., & Arini, L. (2022). Peningkatan Laba investasi Emas Dengan Cara Membeli Emas Tidak Bersertifikat Guna Menghadapi Masa Resesi. *Jesya*, 5(2), 2077–2083. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.627>
- Irawari, S. (2006). *Manajemen Keuangan*.
- Lawalu, E. M., Ketmoen, A., Tje, E., & Dima, Y. (2023). *PENGENALAN INVESTASI EMAS MELALUI MEDIA DIGITAL PADA PEMUDA DI DESA OELTUA*. 4(2), 1669–1673.
- Mappadang, A., & Sinaga, M. (2022). Pentingnya Perencanaan Keuangan Yang Cerdas dan Efektif Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(3), 665–675. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i3.17728>
- Nugraeni, N., Susilawati, I., & Paramitalaksmi, R. (2021). Pkm Batik Jumputan Mawar Jaya Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dasa Wisma Di Dusun Kunden Kelurahan Jogotirto. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 54–63.
- Oemar, F., Salmiah, N., Adino, I., Wulandari, Y. T., & Kuning, U. L. (2023). *Edukasi Pasar Modal Bagi Siswa Smk Global Pekanbaru*. 4(1), 84–93.
- Sina, P. G. (2014). Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 42–48.

Umanailo, M. C. B., Nawawi, M., & Pulhehe, S. (2018). Konsumsi Menuju Konstruksi Masyarakat Konsumtif. *Simulacra: Jurnal Sosiologi*, 1(2), 203–211.
<https://doi.org/10.21107/sml.v1i2.4995>